

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran tabloid Assajidin.com. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 30 April 2014. Berdasarkan akta pendiriannya, PT Al Mudatsir Media Komunikasi tergolong perusahaan Pers. Produk dari perusahaan ini yaitu berupa media cetak yang bernama Tabloid As-Sajidin.

Pertambahan pelaku bisnis dibidang media cetak semakin meningkat, sehingga persaingan bisnis dalam bidang penyaluran berita melalui media cetak semakin meningkat juga. PT. AL-MUDATSIR Media Palembang sebagai pelaku bisnis yang berkecimpung dalam bidang penyaluran berita melalui media cetak perlu pemikiran bagaimana cara agar usaha dalam bisnis tersebut dapat memperoleh keuntungan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Leader Divisi Monitoring bahwa setiap bulannya perusahaan ini biasa mencetak 1200 eksemplar tabloid. Selama ini pengumpulan berita dalam proyek pembuatan satu tabloid biasa dipimpin oleh leader yang membagikan tugas kerjanya kepada pegawai belum tersistemasi secara efisien dari segi penyampaian, hal ini sering kali ditemui saat pengumpulan dan pemuatan berita ke dalam tabloid harus dikerjakan dalam waktu bersamaan. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi perusahaan, akan tetapi disisi lain hal itu menimbulkan masalah bagi perusahaan. Masalah yang terjadi adalah kesulitan dalam proses pengawasan pegawai dalam pembuatan suatu berita, karena pegawai

harus mengerjakan *double-task* sehubungan dengan minimnya pegawai yang mumpuni dalam menulis berita. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian satu berita, karena berita yang lain tidak terawasi dengan baik.

Selain itu masalah lain terjadi karena jadwal yang dibuat hanya menggunakan perkiraan kasar dilakukan oleh leader atau pegawai, terkadang mengakibatkan melesetnya waktu penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang telah diperkirakan sebelumnya. Leader pada divisi pencetakan tabloid PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi juga menyampaikan hambatan-hambatan yang terjadi saat pembuatan tabloid baru seperti pegawai yang berhalangan hadir dikarenakan sakit, keterlambatan memberikan task (*job assignment*) dari leader, waktu pekerjaan karyawan yang banyak tidak tergunakan secara maksimal, dan *double-task* yang diterima pegawai sehingga pengerjaan menjadi lambat. Tentu hal ini dirasa kurang efektif dan efisien jika manajemen penyampaian tugas-tugas karyawan tidak terdistribusi dengan baik maka hal itu berimbas pada maksimalnya suatu pencapaian target pengerjaan dari leader kepada karyawan.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang terjadi adalah keterlambatan dan pengerjaan ganda oleh pegawai dalam waktu bersamaan pada pelaksanaan pemuatan berita tabloid. Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya keuntungan perusahaan dikarenakan harus mengeluarkan biaya lebih untuk membayar tambahan jam kerja pegawai atau operasional. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat membantu *Leader* dan anggotanya dalam proses proyek pembuatan tabloid baru. Maka penulis berkeinginan untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Aplikasi Task Management System Karyawan Berbasis Web”**.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan proses yang boleh dikatakan paling penting karena menentukan ada dan tidak adanya permasalahan pada saat penelitian di PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi, berikut merupakan identifikasi dan rumusan masalah:

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan proyek pembuatan tabloid baru di PT.AL-MUDATSIR Media Komunikasi yaitu:

1. Kurangnya komunikasi antara leader dan anggota yang menyebabkan hasil yang kurang maksimal atau keterlambatan.
2. Leader proyek PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi kesulitan dalam menentukan penanggung jawab dalam setiap penerbitan tabloid.
3. Leader penerbitan tabloid kesulitan dalam memantau *progress* harian kerja karyawan.
4. Terjadinya *double-task* dalam pegawai yang mengerjakan dan memuat berita pada suatu penerbitan tabloid.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun manajemen didalam proyek pembuatan tabloid pada PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi yang dapat membantu *leader* proyek penerbitan tabloid dalam mengendalikan keberlangsungan penerbitan tabloid yang ditanganinya.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun “**Aplikasi Task Management System Karyawan Berbasis Web**” pada PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi Palembang.

#### 1.3.2 Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi PT.AL-MUDATSIR Media Komunikasi Palembang  
Kegunaan yang dapat dicapai dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:
  - a. Membantu proses kerja karyawan dalam mendapatkan informasi tugas baru dari leader.
  - b. Untuk mempermudah karyawan dalam melihat rincian tugas melalui website.
  - c. Untuk memperkecil resiko miss komunikasi antara leader dengan karyawan

## 2. Manfaat bagi penulis

- a. Sebagai bahan pembuatan laporan Tugas Akhir Semester di Universitas Bina Darma Palembang.
- b. Sebagai tolak ukur untuk pemahaman terhadap ilmu yang didapat dari Universitas Bina Darma Palembang.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca.

### **1.4 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada metode ini penulis menentukan lokasi dan waktu penelitian saat melakukan penelitian. Dalam penentuan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.1 Lokasi**

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan di kantor PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi Palembang yang bertempat di JL. R. Sukanto No. 1332 Sekip Ujung Palembang, Sumatera selatan 30127.

#### **1.4.2 Waktu**

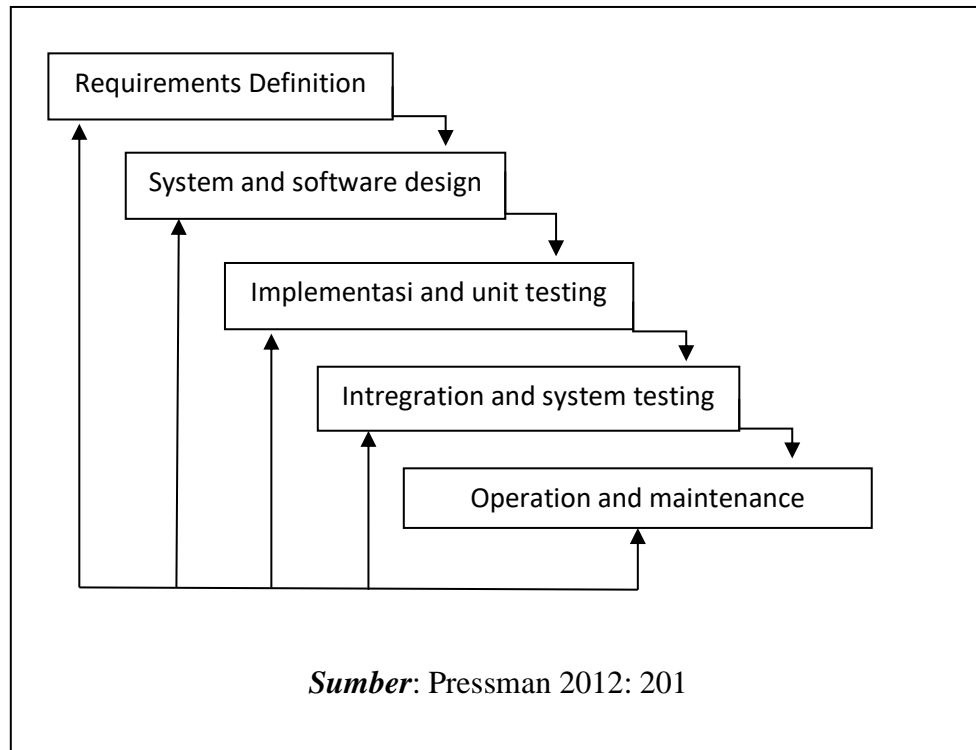
Adapun waktu penelitian dilakukan 09 Januari 2019 sampai 9 Februari 2019 dan pengambilan data dilakukan pada jam kerja saat proses Praktek Kerja Lapangan/Magang, di kantor PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi Palembang.

### **1.5 Metodologi Pengembangan Sistem**

Menurut Samiaji (2017: 3) Metodologi pengembangan sistem informasi merupakan panduan bagi pengembangan dalam memilih dan menggunakan teknik maupun alat yang dirasa sesuai untuk setiap tahapan proyek.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*), SDLC juga sering dikenal dengan istilah *Waterfall* karena pemodelan visual tahapan SDLC menyerupai air terjun.

Berikut gambar dari pengembangan sistem *Waterfall*:



**Gambar I.1** Tahapan–tahapan dari model *Waterfall*.

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Menurut Danang (2016: 3), Observasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Penulis melakukan observasi kegiatan yang ada dikantor dengan cara melihat data, melihat kegiatan-kegiatan yang ada untuk pembahasan tugas akhir nanti.

## **2. Metode Wawancara**

Menurut Danang (2016: 22), Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber atau pegawai yang ada dikantor PT. AL-MUDATSIR Media Komunikasi Palembang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penelitian yang dilakukan.

